

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2019 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 11,08 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 323,26 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2019)

## Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

## Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Agustus 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 4,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,75%. Keputusan ini konsisten dengan perlunya menjaga stabilitas eksternal, di tengah inflasi yang diperkirakan tetap rendah. Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas untuk mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020. Perekonomian global mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan setelah mengalami tekanan berat pada triwulan II 2020 sejalan dampak pandemi COVID-19. Pada triwulan II 2020, pertumbuhan ekonomi di banyak negara maju dan berkembang mengalami kontraksi tajam akibat pembatasan mobilitas untuk memitigasi penyebaran pandemi COVID-19. Perkembangan terkini mengindikasikan perbaikan ekonomi mulai terlihat di beberapa negara, khususnya di Tiongkok, didorong dampak penyebaran pandemi COVID-19 yang telah berkurang dan stimulus kebijakan fiskal yang besar. Sementara di pasar keuangan global, kekhawatiran terhadap terjadinya gelombang kedua pandemi COVID-19, prospek pemulihan ekonomi global, dan kenaikan tensi geopolitik Amerika Serikat (AS)-Tiongkok menyebabkan masih tingginya ketidakpastian. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi ekspansi moneter dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia melanjutkan komitmen untuk pendanaan APBN Tahun 2020 melalui pembelian SBN dari pasar perdana dalam rangka pelaksanaan UU No.2 Tahun 2020, baik berdasarkan mekanisme pasar maupun secara langsung, sebagai bagian upaya mendukung percepatan implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi.

## Alokasi Dana Investasi

- Kas 0 % - 5 %
- Reksa dana (Pasar Uang) 95 % - 100 %

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013  
Mata Uang : Rupiah (Rp)  
Total Nilai Aktiva Bersih : 27.027.313.407,30  
Jumlah Outstanding Unit : 22.095.827,1574  
NAB/Unit : Rp 1.223,1863  
Minimum Investasi : Rp 100.000,00  
Bank Kustodian : Bank Danamon  
Profil Risiko : Rendah

## Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,55% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45.000 per transaksi

## Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Aman	0,81%	0,67%	1,37%	2,09%	3,79%	22,32%
Benchmark*						
- Money Market	0,32%	0,94%	1,84%	2,50%	3,91%	

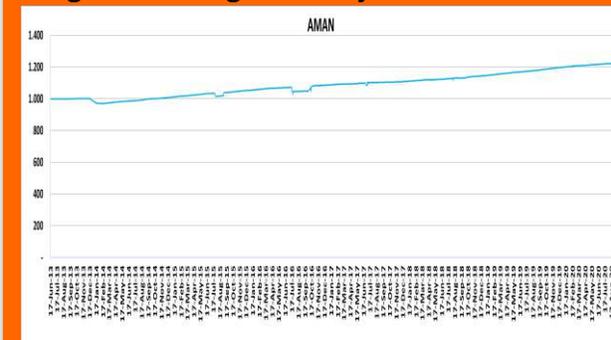
\*Average Deposit Rate

\*\*Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)

## 5 Kepemilikan Aset Terbesar

- Bank BRI Tahap I (Bond)
- BCA Finance I 2019 Seri A (Bond)
- BRI (Time Deposit)
- FRO031 (Bond)
- PBS006 (Sukuk)

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

